

Penerapan *Aplikasi Audit Tools Linked Archived System (ATLAS)* Sebagai Aplikasi Komputer Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi Dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Malangm

Annisa Cahya Berliana¹, Anggita Eka Anggariyanti², Siti Uswatul Ma'rifah³, Nur Ika Mauliyah⁴

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: annisacahyaberliana@gmail.com, eanggita210@gmail.com,
uswatulmrfrh@gmail.com, nurikamauliyah@gmail.com

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari
Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 07 Mei 2026

ABSTRACT

The current development of accounting information technology encourages the use of computer-based audit applications such as Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS) to improve audit quality. This study aims to analyze the application of ATLAS in improving audit accuracy and quality at the Public Accounting Firm Made Sudarma, Thomas & Dewi Malang using a qualitative descriptive method with a case study approach through interviews, observations, and documentation. The results show that ATLAS can improve efficiency, accuracy, and audit quality through more systematic and integrated data processing and worksheet preparation, as well as reducing recording errors. However, there are obstacles in the form of limited user understanding so that further training is needed. However, overall, ATLAS contributes positively to improving audit quality.

Keywords: ATLAS, Audit Quality, Audit Accuracy, Public Accounting Firm

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi akuntansi saat ini, mendorong penggunaan aplikasi audit berbasis komputer seperti Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS) untuk meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan ATLAS dalam meningkatkan akurasi dan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Malang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ATLAS dapat meningkatkan efisiensi, ketelitian, serta kualitas audit melalui pengolahan data dan penyusunan kertas kerja yang lebih sistematis dan terintegrasi, serta mengurangi kesalahan pencatatan. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan pemahaman pengguna sehingga diperlukan pelatihan lanjutan. Namun, secara keseluruhan, ATLAS berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas audit.

Kata Kunci: ATLAS, Kualitas Audit, Akurasi Audit, Kantor Akuntan Publik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk dalam profesi akuntansi dan auditing. Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan proses audit guna memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku. Auditing sendiri merupakan suatu proses sistematis untuk mengevaluasi bukti secara objektif terkait pernyataan aktivitas ekonomi dengan tujuan menentukan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan. (Kartika, et all, 2022)

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas transaksi dan volume data, auditor dituntut untuk meningkatkan kualitas audit melalui pemanfaatan teknologi. Salah satu inovasi yang dikembangkan ialah aplikasi *Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS)*, yaitu aplikasi berbasis komputer yang digunakan sebagai kertas kerja audit untuk membantu auditor dalam melaksanakan prosedur audit untuk membantu auditor dalam melaksanakan prosedur audit, mendokumentasikan temuan, serta menyusun laporan audit secara lebih sistematis dan terintegrasi. (Rio Satria, 2020). ATLAS dirancang oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) sebagai upaya meningkatkan kualitas audit melalui penerapan teknik audit berbasis komputer.

Beberapa penelitiain terdahulu telah mengkaji penggunaan ATLAS dalam proses audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ATLAS berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan auditor (Wardhana, 2020). Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa penerapan ATLAS dapat membantu proses penilaian risiko menjadi lebih terstruktur dan sistematis (Dewi & Wilasittha, 2024). Penelitian (Saputri, et all, 2024) juga menunjukkan bahwa penerimaan aplikasi ATLAS memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sementara itu, studi lain menegaskan bahwa penggunaan software ATLAS efektif dalam mendukung kinerja auditor melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pekerjaan audit.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menunjukkan bahwa sebagian studi lebih berfokus pada aspek konseptual atau faktor penerimaan teknologi, sementara kajian empiris terkait implementasi ATLAS dalam meningkatkan kualitas audit secara menyeluruh masih terbatas. Selain itu, masih terdapat perbedaan hasil penelitian lebih lanjut untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi *Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS)* sebagai aplikasi komputer akuntansi dalam meningkatkan akurasi dan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan penggunaan teknologi informasi dibidang audit, khususnya dalam meningkatkan kualitas hasil audit.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam penerapan ATLAS dalam meningkatkan akurasi dan kualitas audit. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada fenomena yang terjadi secara nyata di lingkungan kerja auditor serta memerlukan analisis yang bersifat konseptual dan mendalam. Penelitian kualitatif menurut koentjaraningrat (Nugrahani,2024) adalah desain penelitian yang memiliki tiga format, yang meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format grounded research. Penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. Menurut (Sugiyono, 2013) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Yang berlokasi di Kecamatan Klojen, Malang. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui interaksi dengan informan serta pengamatan terhadap aktivitas audit yang menggunakan aplikasi ATLAS. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai human instrument yang menentukan fokus penelitian, memilih informan, serta mengumpulkan dan menganalisis data. Subjek pada penelitian ini ialah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Malang, sedangkan informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik purposive digunakan karena informan yang dipilih merupakan auditor yang terlibat langsung dalam penggunaan ATLAS dalam proses audit sehingga memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi terkait pengalaman dan pemahaman auditor dalam menggunakan ATLAS. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses audit dan penggunaan aplikasi ATLAS. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa kertas kerja audit, laporan audit, dan dokumen pendukung lainnya. Teknik analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan temuan yang diperoleh selama proses penelitian untuk menjawab tujuan penelitian terkait penerapan ATLAS dalam meningkatkan akurasi dan kualitas audit. Menurut (Anelda, et all 2023) analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikembangkan menjadi suatu kesimpulan atau teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS)* pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Malang memberikan dampak positif terhadap peningkatan akurasi dan kualitas audit. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa auditor, diketahui

bahwa penggunaan aplikasi ATLAS membantu dalam mempercepat proses penyusunan kertas kerja audit serta meminimalkan kesalahan pencatatan data. Salah satu informan menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ATLAS membuat proses audit menjadi lebih terstruktur karena setiap tahapan audit telah tersusun secara sistematis dalam aplikasi. Selain itu, beberapa informan juga menyampaikan bahwa penggunaan ATLAS memberikan kemudahan dalam proses review audit, karena data yang telah diinput dapat langsung ditelusuri dan diverifikasi tanpa harus mencari dokumen secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ATLAS tidak hanya membantu pada tahap penyusunan, tetapi juga pada tahap evaluasi dan pengendalian kualitas audit.

Hasil observasi yang dilakukan selama proses audit berlangsung menunjukkan bahwa auditor lebih mudah dalam melakukan pengolahan data dan pengarsipan dokumen secara terintegrasi. Aplikasi ATLAS memungkinkan penyimpanan data audit dalam satu sistem yang terhubung sehingga memudahkan proses penelusuran kembali dokumen audit. Selain itu, hasil dokumentasi berupa kertas kerja audit menunjukkan adanya peningkatan kerapian dan konsistensi dalam penyusunan laporan audit dibandingkan dengan metode manual. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa penggunaan ATLAS mampu mengurangi penggunaan dokumen fisik (*paperless*), sehingga proses audit menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan. Auditor tidak lagi bergantung pada arsip manual karena seluruh data telah terdigitalisasi dalam sistem.

Berkaitan dengan waktu penerapan, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa ATLAS telah mulai digunakan di Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Malang sejak beberapa tahun terakhir, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas proses audit. Penggunaan ATLAS digunakan secara bertahap dimulai dari pengenalan sistem hingga implementasi penuh dalam kegiatan audit sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya proses adaptasi organisasi terhadap penggunaan teknologi dalam mendukung aktivitas audit.

Hasil penelitian juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan ATLAS. Berdasarkan wawancara, terdapat auditor yang masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur tertentu dalam aplikasi, terutama bagi auditor yang belum terbiasa menggunakan teknologi berbasis komputer. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi pengguna ATLAS agar pemanfaatannya dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ATLAS mampu meningkatkan efisiensi, ketelitian, serta kualitas audit melalui sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Peningkatan tersebut terlihat dari percepatan proses kerja, pengurangan kesalahan pencatatan, serta peningkatan kerapian dan konsistensi laporan audit. Meskipun demikian, optimalisasi penggunaan ATLAS tetap memerlukan dukungan dari peningkatan kompetensi pengguna agar manfaat yang dihasilkan dapat maksimal dan berkelanjutan.

Table : 1 Perbandingan Proses Audit Sebelum dan Sesudah Menggunakan Atlas

Aspek	Sebelum	Sesudah
Tingkat Kesalahan Data	Tinggi	Rendah
Waktu penyelesaian Audit	Lama	Lebih Cepat
Ketepatan Perhitungan	Cukup	Sangat Tepat
Konsistensi Laporan	Kurang	Lebih Konsisten



Gambar 1: Tampilan Audit Tools and Linked Archived System (ATLAS)

Berdasarkan tabel 1, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara proses audit sebelum dan sesudah penggunaan ATLAS. Tingkat kesalahan data yang sebelumnya tergolong tinggi mengalami penurunan menjadi lebih rendah setelah penggunaan sistem, yang menunjukkan bahwa ATLAS mampu meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data audit. Selain itu, waktu penyelesaian audit menjadi lebih cepat karena adanya otomatisasi dalam proses pencatatan dan pengolahan data. Ketepatan perhitungan juga mengalami peningkatan dari cukup menjadi sangat tepat, yang mengindikasikan bahwa sistem mampu menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dibanding metode manual. Konsistensi laporan audit juga menjadi lebih baik, karena ATLAS menyediakan format yang terstruktur dan sistematis dalam penyusunan laporan.

Gambar 1, menunjukkan tampilan aplikasi ATLAS yang digunakan dalam proses audit. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung auditor dalam melakukan pemeriksaan secara lebih efisien dan terintegrasi. Dengan demikian, penerapan ATLAS terbukti dapat meningkatkan akurasi dan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma Thomas & Dewi Malang.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS)* pada Kantor Kauntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Malang memberikan dampak positif terhadap peningkatan akurasi dan kualitas audit. Penggunaan ATLAS mampu mempercepat proses penyusunan

kertas kerja audit, meminimalkan kesalahan pencatatan data, serta meningkatkan kerapian dan konsistensi laporan audit. Selain itu, sistem yang terintegrasi memudahkan auditor dalam pengolahan data, pengarsipan dokumen, serta proses penelusuran kembali data audit sehingga meningkatkan efisiensi dan aktivitas kerja auditor. Namun demikian, penerapan ATLAS masih menghadapi kendala yang berkaitan dengan kemampuan pengguna dalam memahami fitur-fitur aplikasi, khususnya bagi auditor yang belum terbiasa dengan teknologi berbasis komputer. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan peningkatan kompetensi agar pemanfaatan ATLAS dapat dilakukan secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas penggunaan ATLAS pada berbagai Kantor Akuntan Publik lainnya serta mengukur pengaruhnya secara kuantitatif terhadap kualitas audit. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Malang yang telah memberikan izin dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para auditor yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada QOSIM: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, A. N., & Wilasittha, A. A (2024). Penerapan aplikasi ATLAS terhadap proses penilaian risiko (studi kasus pada KAP di sidoarjo). *Jurnal ilmiah metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 7(2), 317-318
- Kumalasari, K. P., Aziz, M. A., Syafitri, N.H., & Salsabila, A. (2020). Managing audit information with the ATLAS application (Audit Tool and Linked Archive System) as an effort to improve audit quality. *Jurnal JODIS*, 6(1).
- Saputri, L.A.M., Werastuti, D.N.S., & Musmini, L.S. (2024). Determinan penerimaan aplikasi ATLAS dan pengaruhnya terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 15(1), 199-210
- Susilo Adi, A. (2024). Analisis efektifitas penggunaan software ATLAS terhadap pendukung kinerja auditor di KAP ABC. *Jurnal Ekonomika*45, 11(2), 635-651
- Ultavia, A., jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada, & Shaleh. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik penelitian sebagai metodologi. *Jurnal pendidikan Dasar*, 11(2), 341-348
- Wardhana, R.S. (n.d). Studi keperilakuan penggunaan aplikasi ATLAS dan pengaruhnya pada kualitas audit. *Universitas Brawijaya*
- Adiputro, A.S., & Budiono, S.N. (2024). Minat menggunakan Audit Tool and Linked Archives Aystem 2.1 (ATLAS 2.1) di KAP Jawa Tengah: Perspektif UTAUT. *Perspektif Akuntansi*, 7(1), 17-37.
- Swari, I. A.M.M.A., & Darma, I.M.W. (2024). Implementasi audit tools and linkd archive system (atlas) pada proses audit laporan keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*

- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Julhadi, D., Susilawati, D., Rosa, S., Adriani, P., Ganiem, L.M., Setyowidodo, A., Ririen, D., Diwati, F., Julyati, E., & Ratnaningtyas, E.M. (2022). Metodologi penelitian pendidikan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.